

**INDUSTRI KERIPIK TEMPE MATAHARI
DI NAGARI SIALANG GAUNG KEC. KOTO BARU
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 1988-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh :

AGUM APRIANTO

1310712002

Pembimbing I : Dr. Nopriyasman, M. Hum

Pembimbing II : Dr. Lindayanti, M. Hum



JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Industri Keripik Tempe Matahari di Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 1988-2017". Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan yang terjadi pada industri keripik tempe Matahari. Alasan kenapa mengambil Nagari Sialang Gaung sebagai objek penelitian karena di Nagari Sialang Gaung terdapat usaha keripik tempe Matahari yang sudah cukup lama berdiri dan dipromosikan sebagai makanan khas dari Kabupaten Dharmasraya. Adapun penelitian ini mengambil batasan awal tahun 1988 karena pada tahun itu industri keripik tempe Matahari mulai dirintis, sedangkan tahun 2017 dijadikan batasan akhir karena semakin dikenal oleh masyarakat sehingga terjadi perkembangan jumlah produksi dan bertambahnya jumlah tenaga kerja.

Penulisan skripsi tentang industri keripik tempe Matahari di Nagari Sialang Gaung merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan sejarah sosial ekonomi. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi meliputi perubahan dari sistem produksi, kemasan keripik tempe, pemasaran, dan konsumsi terhadap kehidupan sosial masyarakat serta kehidupan pengrajin keripik tempe itu sendiri. Penelitian skripsi ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari arsip pemerintah daerah dan koran, kemudian juga melakukan studi lapangan dengan mewawancarai pemilik usaha industri keripik tempe Matahari. Sumber lisan tersebut menjadi sumber penelitian untuk mendukung sumber tertulis yang diperoleh dalam penelitian ini.

Hasil penelitian skripsi ini bahwa latar belakang Sumarti sebagai perintis usaha keripik tempe Matahari adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama keempat anaknya setelah ditinggal menikah lagi oleh suaminya. Industri keripik tempe Matahari dibagi dalam dua periode. Periode pertama rentang tahun 1988-2000 Sumarti merintis usaha keripik tempe dengan bantuan modal usaha dari KUD Sidorejo pada unit usaha KCK yaitu sejumlah Rp. 200.000-. Periode kedua rentang tahun 2000-2017 usaha keripik tempe Matahari mengalami perkembangan mulai dari tenaga kerja dan jumlah produksi setelah usaha keripik tempe dilanjutkan oleh anak perempuan Sumarti yaitu Sulistyawati. Hingga tahun 2017 pemasaran keripik tempe Matahari masih disekitar Kabupaten Dharmasraya saja. Hal ini dikarenakan belum ada keinginan dari Sulistyawati untuk memasarkan ke pangsa pasar yang lebih luas dengan alasan bahwa usaha keripik tempe ini hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja.

ABSTRACT

This thesis entitled "Tempe Matahari Chips Industry in Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Dharmasraya Regency in 1988-2017". This study examines the developments that occur in the industry of Tempe Matahari chips. Nagari Sialang Gaung taken as the object of research because in Nagari Sialang Gaung there are industry of tempe chips that has been long standing and promoted as a typical food from Dharmasraya Regency. As for this research take the early restriction of year 1988 because that year industry of Tempe Matahari Chips start pioneered, while 2017 become final boundary because the chips become more known by society, induced growth of production amount and amount of labor.

Thesis about industry of Tempe Matahari chips in Nagari Sialang Gaung is a study that uses socio-economic history approach. Socio-economic changes that occur include changes from the production system, packaging tempe chips, marketing, social life consumption of the community and the life of craftsmen tempe chips itself. This thesis research uses two sources, namely primary source and secondary source. Primary sources were obtained from local government and newspaper archives, and then conducted field studies by interviewing tempe industry owners of tempe chips industry. The oral source became the source of research to support the written sources obtained in this study.

The results of this research show the background of Sumarti as a pioneer of Tempe Matahari chips industry is to meet the needs of living with four children after being left to remarry by her husband. Tempe Matahari chips industry is divided into two periods. The first period, 1988-2000, Sumarti pioneered tempe chips business with the help of venture capital from KUD Sidorejo at KCK business unit with Rp. 200,000-. The second period between 2000-2017, Tempe Matahari chips industry has developed from the workforce and the amount of production after the tempe chips industry is continued by Sumarti's daughter Sulistyawati. Until 2017, tempe chips still distribute around the District of Dharmasraya only. This is because there is no desire from Sulistyawati to sell tempe crispy to wider market. She insist this industry is enough to fulfil the needs of her daily life.